

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung adalah tanaman semusim yang sering dibudidayakan oleh para petani di lahan kering. Jagung salah satu komoditas pangan pertanian yang penting setelah padi. Selain merupakan makanan pokok atau sebagai pencampur beras, jagung juga digunakan untuk bahan industri dan pakan ternak. Jagung yang ditanam terdiri dari varietas dari dua varietas yaitu komposit dan hibrida. Varietas komposit adalah jagung yang berasal dari campuran lebih dari dua varietas yang telah mengalami persilangan bebas atau acak. Sedangkan jagung hibrida merupakan generasi pertama hasil persilangan antara tetua berupa galur inbrida.

Jagung hibrida dapat tumbuh di semua jenis tanah, dengan syarat unsur hara di dalam tanah tersebut dalam kondisi tersedia. Jika unsur hara tersebut dalam jumlah sedikit, maka perlu penambahan unsur hara dengan cara pemupukan. Pemupukan merupakan kegiatan menambahkan unsur hara ke dalam tanah yang tujuannya untuk menambahkan atau memperbaiki kesuburan fisik, kimia, dan biologi tanah, sedangkan pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah yang bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Menurut Jumin (2008), Pemupukan secara umum bertujuan untuk : (1) menjaga tetap terpeliharanya keseimbangan unsur hara dalam tanah, karena setiap pemupukan tidak semua unsur hara hilang dari tanah tersebut; (2) mengurangi bahaya erosi, karena akibat pemupukan terjadi penumbuhan vegetatif yang baik; dan

(3) meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Dari ketiga tujuan pemupukan tersebut, maka pemupukan sangat penting bagi tanah untuk menambahkan unsur hara sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Pupuk yang dapat digunakan untuk menambahkan unsur hara tanah terdiri dari dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik yaitu pupuk yang berasal dari pelapukan bahan-bahan organik berupa sisa-sisa tanaman dan kotoran hewan yang tertumpuk, sedangkan pupuk anorganik dikenal sebagai pupuk kimia. Pupuk anorganik merupakan pupuk yang dibuat di pabrik-pabrik dari bahan-bahan kimia yang berkadar tinggi yang dapat membantu pertumbuhan dan produksi tanaman. Pupuk anorganik mengandung beberapa keutamaan seperti kadar unsur hara yang tinggi, kemampuan menyerap dan melepaskan airnya tinggi serta mudah larut dalam air, sehingga mudah diserap tanaman. Kalium adalah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah yang banyak, namun pemberian kalium hanya dalam jumlah yang cukup sehingga cadangan kalium dalam tanah semakin lama semakin merosot. Unsur hara kalium memiliki tingkat kemudahan pencucian hampir sama dengan unsur hara nitrogen, tetapi pergerakannya dalam larutan tanah hampir sama dengan unsur posfor. Untuk itu perlu mengetahui sifat kalium agar dalam pengelolaannya dapat mendukung usaha pertanian. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang respon jagung terhadap pemupukan kalium.

1.2 Rumusan Masalah

Pemberian pupuk kalium dengan indikator pertumbuhan jagung merupakan salah satu teknik budidaya tanaman dalam meningkatkan produksi jagung, pemberian pupuk kalium tersebut diberikan berdasarkan dosis kebutuhan pupuk untuk pertumbuhan jagung sehingga dengan pemberian dosis pupuk kalium yang berimbang memberikan potensi produksi jagung yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang di buat pada penelitian ini yaitu.

- (1) Bagaimana pertumbuhan tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L) dengan pemupukan Kalium?
- (2) Perlakuan dosis pupuk Kalium manakah yang paling baik mempengaruhi pertumbuhan tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L.)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

- (1) Mengetahui pertumbuhan tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L) dengan pemupukan Kalium.
- (2) Mengetahui dosis pupuk Kalium yang paling baik mempengaruhi pertumbuhan tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L).

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- (1) Menjadi bahan informasi dan masukan kepada petani dalam melaksanakan pemeliharaan jagung dengan memanfaatkan unsur hara secara efektif dan efisien jagung.
- (2) Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya pupuk bagi tanaman sehingga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan di kalangan masyarakat.
- (3) Dapat menjadi tambahan informasi bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian dalam merekomendasikan pemupukan Kalium pada tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L).

1.5 Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak kelompok untuk mengetahui pengaruh pemberian unsur hara kalium terhadap pertumbuhan tanaman jagung, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh pemupukan Kalium terhadap pertumbuhan tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L).
2. Terdapat salah satu perlakuan pupuk Kalium yang memberi pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L).